

## Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengeluaran pengguna layanan kesehatan pensiunan karyawan PT Krakatau Steel tahun 2004-2005

Widodo Sarjana A.S., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=107795&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Program kesehatan bagi pensiunan karyawan PT. Krakatau Steel dikelola oleh Bapelkes PT. Krakatau Steel berdasarkan Surat Keputusan Direktur Sumber Daya Manusia PT. Krakatau Steel No.

901DIR.SDM&U/X/2003. Salah satu yang mendasari pembentukan Bapelkes PT. Krakatau Steel adalah adanya data yang menunjukkan bahwa biaya kesehatan terus meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pengeluaran kesehatan untuk pensiunan karyawan PT. Krakatau Steel.

Metode penelitian ini adalah survei analitik dengan menggunakan rancangan cross sectional 1 potong lintang dimana pengukuran variabel bebas dan variabel terikat dilakukan secara bersamaan. Data diambil adalah data sekunder dari Bapelkes PT. Krakatau Steel Cilegon selama periode April 2004 sampai dengan Maret 2005, Unit analisis pada penelitian ini adalah individu. Variabel bebas terbagi dalam 3 variabel utama dan terbagi lagi dalam 13 sub variabel.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pengeluaran kesehatan per peserta per tahun adalah Rp. 2.351.658. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa semua variabel bebas didapatkan perbedaan yang signifikan dengan biaya kesehatan.

Pemodelan akhir pada analisis multivariat digunakan analisis regresi linier berganda dan didapatkan hasil variabel bebas yang masuk model regresi adalah kunjungan rawat jalan, jumlah lembar resep rawat jalan, jumlah rujukan ke dokter ahli, jumlah pemeriksaan penunjang, proporsi admisi kasus rawat inap bedah, jumlah admisi kasus rawat inap, proporsi 'kunjungan kasus penyakit degeneratif kronis, umur dan provider dengan persamaan :

$$Y = 5,25 + 0,018X_1 + 0,026X_2 + 0,029X_3 + 0,054X_4 + 0,404X_5 + 0,328X_6 + 0,395X_7 + 0,002X_8 - 0,078X_9$$

Y = Pengeluaran kesehatan dalam bentuk fungsi log

X<sub>1</sub> = Kunjungan rawat jalan, X<sub>2</sub> = Jumlah lembar resep rawat jalan

X<sub>3</sub> = Jumlah rujukan ke dokter ahli, X<sub>4</sub> = Jumlah pemeriksaan penunjang X<sub>5</sub> = Proporsi admisi kasus

rawat inap bedah, X<sub>6</sub> = Admisi kasus rawat inap X<sub>7</sub> = Proporsi kunjungan kasus penyakit degeneratif kronis

X<sub>8</sub> = Umur, X<sub>9</sub> = Provider

Hipotesis yang diajukan bahwa utilisasi pelayanan kesehatan, proporsi kunjungan kasus degeneratif kronis dan karakteristik peserta terbukti berhubungan signifikan dengan pengeluaran kesehatan sesuai teori.

Disarankan untuk lebih menyempurnakan pencatatan dan pelaporan untuk mempermudah evaluasi terhadap pengeluaran kesehatan selanjutnya serta dilakukan penelitian lebih lanjut.

Based on Regulation I Policy of Human Resources Director by Surat Keputusan Direktur Sumber Daya Manusia PT. Krakatau Steel No. 901DIR.SDM&UIX12003, Healthcare program for PT Krakatau Steel pensioners and their family was organized by Bapelkes PT. KS. One of many reasons, Bapelkes was created because of data which shown increase of cost trend fro health care.

This research objective is to find out presumed factors related to medical expense for retired man and their family.

This research is an analytical survey using cross sectional. Dependent and independent variables are measured stimultanneously. Secondary data was taken from Bapelkes PT. Krakatau Steel Cilegon within April 2004 until March 2005. Independent variables were divided on 3 major variables and split on 13 sub variables.

The result of this research shown average of medical expense per member was Rp. 2.351.658 . Bivariate analysis shown all of independent variables have significant difference to medical expense. The last modeling in multivariate analysis using multiple regression indicate outpatient visit rate, outpatient prescription rate, referral rate, diagnostic and laboratory rate, proportion of admission surgery inpatient cases, the rate of admission inpatient cases, proportion of degenerative disease cases, age and provider, were match and the model is :

$$Y = 5,25+0,018X_1 +0,026X_2+0,029X_3+0,054X_4+0,404X_5+0,328X_6+0,395X_7+0,002X_8 -0,078X_9$$

Y = Medical Expenses in logaritmic form

X<sub>1</sub> = Outpatient visit rate, X<sub>2</sub> = Outpatient prescription rate

X<sub>3</sub> = Referral rate, X<sub>4</sub> = Diagnostic and laboratory rate

X<sub>5</sub> = Proportion of of admission surgery inpatient cases,

X<sub>6</sub> = The rate of admission inpatient cases

X<sub>7</sub> = Proportion of degenerative disease cases

X<sub>8</sub> = Age, X<sub>9</sub> = Provider

The hypothesis which had been made in this research that the utilization of medical services, proportion of degenerative disease cases and characteristic of member were evidence bases significantly related to medical expenses as with theoritical. It is recommended to improve qualified medical report for upgrading and make next evaluation more easy. It is recommended too for further research.